

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Makna harapan pada film *The Shawshank Redemption* digambarkan dengan proses bertahap melalui narasi dialog tokoh dan alur cerita, bukan secara instan. Film ini juga menggambarkan harapan yang tidak datang dari diri sendiri saja, tetapi juga dari pengaruh orang dan lingkungan sekitar. Melalui teori yang digunakan peneliti yaitu teori naratif walter fisher, koherensi naratif dihasilkan dari narasi dan dialog tokoh yang disampaikan secara konsisten dengan membawa makna harapan sebagai inti cerita film, terutama narasi dari Red sebagai narrator film, surat dari Brooks dan Andy, dan banyak dialog antar tokoh yang memberikan makna harapan secara implisit maupun eksplisit. Sedangkan alur cerita yang *linear* (maju) menggambarkan konsistensi penokohan yang mengalami transformasi tentang pandangan tokoh mengenai harapan, contohnya perjalanan Andy dari awal film hingga diakhir film dimana harapannya terwujud. Perjalanan Andy selama 20 tahun yang memperjuangkan harapannya dan harus beradaptasi dengan lingkungan yang membuatnya tertekan, memberikan gambaran sikap Andy yang konsisten. Begitu juga Red sebagai sahabat Andy yang juga memberikan gambaran alur maju dari transformasi dirinya dalam menyikapi harapan. Awalnya Red sangat tidak setuju dengan harapan dengan pernyataannya yaitu “harapan adalah hal yang bahaya, itu bisa membuatmu gila”, hingga pada akhir film ia berulang kali mengucapkan kata harapan dengan berkata “kuharap aku dapat melintasi perbatasan, kuharap aku dapat bertemu dengan Andy dan menjabat tangannya,

kuharap samudera pasifik sebiru seperti impianku”. Transformasi sikap kedua tokoh utama tersebut digambarkan melalui alur yang *linear* (maju) selama film berlangsung. Fidelitas naratif pada film ini digambarkan dari makna harapan yang disampaikan melalui narasi dan dialog tokoh yang sepanjang film memberikan pandangan kepada audiens bahwa harapan merupakan motivasi yang baik untuk membuat hidup terus berjalan, dan harapan tidak akan pernah bisa direnggut paksa atau dibuat mati. Tokoh Andy, Red, dan tokoh pendukung lainnya memberikan pelajaran tentang harapan yang sejalan dengan realitas di dunia nyata bahwa motivasi terbaik yang dapat digunakan kapanpun untuk melanjutkan hidup yaitu harapan. Alur cerita yang *linear* (maju) dengan menggambarkan transformasi sikap para tokoh dalam menyikapi harapan juga memberikan pandangan yang sama dengan realitas yang ada di dunia nyata, bahwa harapan dapat membangun moral hidup seseorang menjadi lebih baik. Temuan ini didukung oleh analisis akademis dari Lin dan Wang (2023) dan kritik film yang menegaskan bahwa harapan merupakan kekuatan penyelamat jiwa dan simbol dari kebebasan jiwa.

2. Hasil penelitian memberikan pandangan bahwa makna harapan yang digambarkan dalam film *The Shawshank Redemption* merupakan makna yang universal. Harapan dapat membawa kebebasan, ketekunan, dan keadilan bagi manusia yang meyakinkannya. Jika harapan tidak didukung dengan aksi dan keyakinan yang konsisten, maka kebebasan tidak akan didapatkan. *Scene* dimana Brooks mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan diluar penjara memberikan gambaran yang memperkuat urgensi harapan yang aktif, bukan pasif. Dimana Brooks tidak menyertakan aksi dan keyakinan yang

konsisten dalam berharap sehingga ia memutuskan untuk mengakhiri hidupnya dengan tragis. Hal tersebut memberikan pelajaran bahwa harapan tidak akan bisa menciptakan kebebasan atau keadilan jika tidak diiringi dengan aksi dan keyakinan yang konsisten. Temuan ini dikuatkan oleh pandangan sutradara dari film ini sendiri, dimana harapan membentuk konflik, klimaks, dan resolusi, serta menghubungkan pengalaman individual tokoh dengan pesan universal tentang daya tahan manusia terhadap penindasan dan ketidakadilan.

5.2 Saran

1. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan motivasi hingga masa yang akan datang bagi penelitian selanjutnya yang menjadikan film *The Shawshank Redemption* sebagai objek penelitian namun dengan mengangkat isu atau tema yang berbeda dari penelitian ini.
2. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan motivasi bagi penelitian selanjutnya yang menjadikan makna harapan dalam sebuah film sebagai isu atau tema dalam penelitian dan dapat mengkaji makna harapan lebih dalam.
3. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang sedang atau akan meneliti makna suatu isu dalam film melalui analisis naratif Walter Fisher.
4. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi bahan motivasi bagi para pembuat film dalam membuat cerita dengan narasi yang bermakna dalam secara konsisten serta sesuai dengan realitas yang ada di dunia nyata.